

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan jalan perkotaan. Jalan perkotaan merupakan jalan yang berkembang secara permanen dan menerus sepanjang seluruh atau hampir seluruh jalan, minimum pada satu sisi jalan, baik berupa perkembangan lahan atau bukan, (MKJI 1997).

Peningkatan volume arus lalu lintas akan menyebabkan perubahan perilaku lalu lintas suatu ruas jalan khususnya di jalan perkotaan. Peningkatan ini diakibatkan oleh kebutuhan akan sarana transportasi sehingga dibutuhkan ruang yang cukup untuk prasarana lalu lintas seperti jalan, lokasi parkir dan sebagainya. Peningkatan volume kendaraan akan mempengaruhi tingkat kinerja lalu lintas yang akhirnya mengakibatkan kemacetan. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan, yaitu kendaraan yang berhenti dan parkir, penyeberang jalan, dan kendaraan tak bermotor.

Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Parkir di tepi jalan dalam pengamatan sebagai parkir yang mengambil tempat di sepanjang Badan Jalan (*On Street Parking*) dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir. Parkir di tepi jalan ini baik untuk pengunjung yang ingin dekat dengan tujuannya, tetapi untuk lokasi yang intensitas penggunaan lahan yang tinggi, cara ini kurang menguntungkan.

Pada dasarnya parkir ini memanfaatkan sebagian ruas jalan baik satu sisi maupun dua sisi sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan lebar efektif jalan yang akan mempengaruhi volume lalu lintas kendaraan yang dapat ditampung oleh ruas jalan tersebut. Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan Parkir Badan Jalan (*On Street Parking*) tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat, maka secara otomatis kinerja ruas jalan akan mengalami penurunan.

Sudut parkir yang akan digunakan umumnya ditentukan oleh, Lebar Jalan, Volume Lalu lintas pada jalan bersangkutan, Karakteristik Kecepatan, Dimensi kendaraan, sifat peruntukkan lahan sekitarnya dan peranan jalan bersangkutan.

Kinerja ruas jalan adalah kemampuan ruas jalan untuk melayani kebutuhan arus lalu lintas sesuai dengan fungsinya yang dapat diukur dan dibandingkan dengan standar tingkat pelayanan jalan. Nilai tingkat pelayanan jalan dijadikan sebagai parameter kinerja

ruas jalan, (Suwardi 2010). Ukuran dalam melihat kinerja suatu ruas jalan antara lain adalah dengan melihat perubahan volume, kapasitas dan juga kecepatan yang terjadi pada salah satu ruas jalan di Kota Kupang.

Salah satu ruas jalan yang bermasalah adalah ruas jalan Siliwangi yang merupakan jalan kolektor di Kota Kupang (Dari Pos Polisi Resort Kupang Kota –simpang jalan Lungkurus pasar malam Kampung Solor). Di sepanjang ruas jalan ini terdapat beberapa aktivitas samping jalan berupa kegiatan parkir menggunakan badan jalan banyak dijumpai di daerah pasar dan pertokoan yang berderet disepanjang jalan menyebabkan bertumpuknya kendaraan pada ruas jalan sehingga padat kendaraan dan mengakibatkan kemacetan.

Pengaruh kendaraan dalam arus lalu lintas di ruas Jln. Siliwangi tidak bisa diabaikan, karena jumlah dan perilaku pengendaranya. Pendekatan dalam memposisikan kendaraan lambat dalam analisis kinerja lalu lintas jalan, yaitu sebagai bagian dari arus lalu lintas atau sebagai bagian hambatan samping. Penelitian ini tentang kinerja lalu lintas akibat besarnya hambatan samping pengaruh parkir badan jalan (*on street parking*) terhadap kecepatan pada suatu ruas jalan.

Melihat masalah-masalah lalu lintas yang terjadi di daerah perkotaan, khususnya di Jln Siliwangi selama ini, maka dirasakan perlu diadakan penelitian untuk mengukur kapasitas/tingkat pelayanan pada ruas jalan tersebut terutama berdasarkan pertimbangan akan dampak aktivitas Parkir Badan Jalan (*On Street Parking*) yang lebih spesifik, selanjutnya melakukan pengendalian parkir di tepi jalan merupakan hal yang penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir. Oleh karena itu maka dirasakan perlu untuk diadakan penelitian dengan judul “*PENGARUH PARKIR BADAN JALAN (ON STREET PARKING) PADA RUAS JALAN DI JALAN SILIWANGI KOTA KUPANG*”. Berdasarkan judul diatas, dapat dianalisis dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997) dan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dirumuskan suatu rumusan permasalahan yang dikaji melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kinerja jalan eksisting dan pola parkir eksisting pada ruas jalan Siliwangi ?
- 2) Bagaimana kebutuhan ruang parkir efektif pada Jalan Siliwangi
- 3) Bagaimana kinerja jalan setelah merencanakan pola parkir yang efektif pada ruas jalan Siliwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah;

- 1) Untuk mengetahui kinerja jalan eksisting dan pola parkir eksisting pada ruas jalan Siliwangi.
- 2) Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir efektif pada Jalan Siiwangi
- 3) Untuk mengetahui kinerja jalan setelah merencanakan pola parkir yang efektif pada ruas jalan Siliwangi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai landasan untuk mengetahui seberapa besar kinerja ruas Jalan Siliwangi, dan dapat mengetahui pola parkir yang benar pada areal parkir badan jalan yang sudah disiapkan lahan parkir samping kiri arah timur Jalan Siliwangi saat ini
- 2) Dapat mengurangi permasalahan yang timbul dari pengaruh parkir badan jalan (*on street parking*) pada ruas jalan Siliwangi, Kota Kupang
- 3) Supaya sesama peneliti dapat dijadikan sebagai acuan penelitian tentang perhitungan kapasitas, khususnya faktor penyesuaian hambatan samping (SF), dan pengaruh aktifitas parkir badan jalan (*on street parking*) terhadap kinerja ruas jalan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan maka diambil batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada ruas jalan Siliwangi tepatnya dari Pos Polisi Resort Kupang Kota sampai simpang jalan Lungkurus pasar malam kampung Solor.
- 2) Penelitian ini membahas mengenai pengaruh beberapa faktor hambatan samping yang terdapat pada ruas jalan Siliwangi, tepatnya dari Pos Polisi Resort Kupang Kota sampai simpang tiga jalan pasar malam kampung Solor yaitu dikarenakan adanya pola parkir di badan jalan (*on street parking*), pejalan kaki, dan kendaraan keluar masuk dari lahan parkir yang disediakan yang terdapat pada ruas Jalan Siliwangi Kota Kupang.
- 3) Jenis kendaraan yang menjadi objek survey adalah sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV).

- 4) Presentase perubahan derajat kejenuhan dan kecepatan hanya berdasarkan perubahan hambatan samping setelah diberi solusi.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul Dan Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Evaluasi Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Soeharto Di Kota Kupang Oleh Renu L H 2000	Permasalahan yang diambil mengenai Kinerja Pada Ruas	Lokasi penelitian dan penyebab turunnya tingkat Pelayanan, sedangkan yang sekarang Berapa besarnya penurunan tingkat kinerja jalan akibat kegiatan <i>on street parking</i> sehingga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas
2	Analisa Dampak Lalu Lintas Akibat Beroeprasinya Flomora Mall, Oleh Syamsudin, Z ,M, 2008	Permasalahan yang di ambil mengenai kinerja pada ruas	Lokasi penelitian dan turunya tingkat pelayanan sedangkan yang sekarang berapa besarnya penurunan tingkat kinerja jalan akibat kegiatan <i>on street parking</i> sehingga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas
3	Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Pada BANK CENTRAL ASIA (BCA) Oleh Agustina M.F.X. Cornelis	Permasalahan yang diambil mengenai kapasitas ruang parkir	Membahas mengenai pengaruh parkir di badan jalan (<i>on street parking</i>) terhadap kinerja ruas jalan sedangkan penulisan terdahulu evaluasi kebutuhan areal parkir